

SOSIALISASI PENTINGNYA MENGIKUTI PROGRAM WIRUSAHA MERDEKA BAGI GEN Z DI ERA DIGITAL

Ari Soeti Yani¹, Endyastuti Pravitasari², Rizki Ayu Wulandari³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi , Bisnis dan Ilmu Sosial

Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

Email: arisoetiyani@gmail.com

Email : endy.pravitasari@uta45jakarta.ac.id

Email : raedelweys30@gmail.com

ABSTRAK

Program kampus merdeka merupakan program yang dilakukan setiap tahun nya bagi mahasiswa semester 3-7. Program Kampus Merdeka merupakan inisiatif dari pemerintah Indonesia untuk memberikan kebebasan kepada mahasiswa dalam merancang kurikulum studi mereka sendiri. Tujuan utamanya adalah memberikan pengalaman belajar yang lebih fleksibel dan relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Didalam kampus merdeka ada beberapa program seperti magang (MSIB), Pertukaran mahasiswa (PMM), Wirausaha Merdeka (WMK), Kampus Mengajar, dan sebagainya. Program ini sangat menarik karena akan terjalin sebuah komunikasi yang luas karena diikuti oleh seluruh PTN/PTS seluruh Indonesia. Salah satu program yang penting adalah Wirausaha Merdeka yang dimana kita dilatih untuk membuat sebuah bisnis yang berawal dari ide kreatif yang dikembangkan menjadi startup bisnis nyata. Kegiatan ini melibatkan 4 mahasiswa UTA'45 Jakarta yang berpartisipasi langsung di Universitas terpilih. Dengan dilaksanakannya sosialisasi ini mampu memberikan pandangan baru bagi mahasiswa untuk berpartisipasi kedalam program kewirausahaan kampus merdeka kedepannya dengan memberikan ide baru dalam berbisnis yang kemudian dikembangkan menjadi realisasi ide yang mampu menciptakan bisnis baru di era digital

Kata Kunci : Sosialisasi , Program Wirausaha Merdeka, Digital

ABSTRACT

The independent campus program is a program that is carried out annually for students in semesters 3-7. The Independent Campus Program is an initiative of the Indonesian government to give students the freedom to design their own study curriculum. The main objective is to provide a learning experience that is more flexible and relevant to the needs of the labor market. Within the independent campus there are several programs such as internships (MSIB), student exchanges (PMM), Wirausaha Merdeka (WMK), Teaching Campus, and so on. This program is very interesting because it will establish a broad communication because it is attended by all state / private universities throughout Indonesia. One of the important programs is Wirausaha Merdeka where we are trained to create a business that starts from a creative idea which is developed into a real business startup. This activity involved 4 UTA'45 Jakarta students who participated directly in the selected university. With the implementation of this socialization, it is able to provide a new view for students to participate in the independent campus entrepreneurship program in the future by providing new ideas in doing business which are then developed into the realization of ideas that can create new businesses in the digital era.

Keywords: Socialization, Independent Entrepreneur Program, Digital

Pendahuluan

Analisa Situasi

Program Wirausaha Merdeka adalah inisiatif yang bertujuan untuk mendorong jiwa kewirausahaan di kalangan masyarakat, terutama di kalangan generasi muda. Dalam situasi saat ini, program ini telah memberikan dorongan bagi para pemuda Indonesia untuk menjadi pengusaha mandiri dengan memberikan akses pendanaan, pelatihan, bimbingan, dan fasilitas berbagai sumber daya yang dibutuhkan untuk memulai dan mengembangkan bisnis mereka sendiri. Proses belajar mengajar dalam Kampus Merdeka berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial (Arsyad & Widuhung, 2022). Evaluasi dan pembaruan terus-menerus dari program ini menjadi kunci untuk memastikan bahwa sumber daya yang diberikan sesuai dengan kebutuhan aktual pengusaha muda terutama dalam digital, sehingga dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan melalui kewirausahaan yang inovatif (Nasir & Syahnur, 2021)

Badan Pusat Statistik menyebutkan bahwa tingkat pengangguran terbuka di Indonesia pada tahun 2014 mencapai 6,25% atau 7,9 juta dan jumlah lulusan perguruan tinggi sebanyak 688.660 orang (495.143 Sarjana dan 193.517 Diploma). Kegiatan MBKM berdampak positif terhadap kualitas mahasiswa. Kualitas para siswa ini meliputi peningkatan pengetahuan, pemahaman, pengalaman, kreativitas, komunikasi, keterampilan interpersonal dan kemampuan beradaptasi dan keterampilan memecahkan masalah yang lebih besar. Oleh karena itu, kegiatan MBKM perlu dilanjutkan dan meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan MBKM (Amalia et al., 2023). Mahasiswa diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk memperkaya wawasan dan kompetensi, meningkatkan kemampuan hard skills maupun soft skills, berinteraksi dengan dunia nyata; dengan akses pembelajaran yang lebih luas, tidak terbatas hanya di ruang kelas, namun juga di perguruan tinggi lainnya, desa, masyarakat, pusat riset industri, dan tempat pengabdian lainnya (Cahya et al., 2023)

Dalam program ini juga mendorong mereka untuk mengembangkan rencana bisnis yang terperinci dan bertanggung jawab secara sosial, menghadirkan dampak positif baik dalam aspek sosial maupun lingkungan dalam menjalankan bisnis mereka. Melalui pendekatan ini, sosialisasi dalam Program Wirausaha Merdeka bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk berhasil dalam dunia kewirausahaan yang kompetitif (Suwena, 2016). Kegiatan MBKM dapat dilakukan dimanapun tanpa ada batasan tidak seperti yang biasanya hanya dilakukan didalam kelas dan labor saja namun dapat juga dilakukan di daerah terpencil, perusahaan tempat dimana banyak orang bekerja ataupun daerah lingkungan dimana masyarakat sekitar kita tinggal yang mana dalam hal ini interaksi menjadi hal yang penting sehingga Perguruan Tinggi hadir sebagai mata air untuk kemajuan bangsa dan pembangunan, serta mewarnai berbagai budaya dan peradaban bangsa secara langsung (Masyarakat, 2020)

Wirausaha muda di era digital menghadapi serangkaian tantangan yang menuntut adaptasi dan kreativitas yang tinggi, sering kali mengalami kesulitan dalam menguasai teknologi terkini dan mengintegrasikannya ke dalam bisnis mereka dengan optimal. Keterbatasan pemahaman tentang solusi teknologi, infrastruktur digital yang kurang merata, serta biaya implementasi yang tinggi dapat menjadi penghalang utama (Ekosistem et al., 2023)., maka perlu dilakukan sebuah sosialisasi mendalam terkait pentingnya belajar hal baru terutama di era digitalisasi yang mulai berkembang diseluruh penjuru dunia.



Gambar 1.1 Program wirausaha merdeka angkatan 2 yang dilakukan perwakilan mahasiswa UTA'45 Jakarta di Wira Cipta UI



Gambar 1.2 Mahasiswa adiberikan materi bisnis dari founder bisnis berpengalaman



Gambar 1.3 Mahasiswa mengikuti kegiatan company visit di PT JAYA ANCOL

METODE

Kegiatan sosialisasi ini menggunakan pendekatan sosial dengan mahasiswa universitas 17 Agustus 1945 terutama di kelas kewirausahaan. Sosialisasi Program Wirausaha Merdeka kepada adik tingkat Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, ini bertujuan untuk menginspirasi, mendidik, dan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang kewirausahaan. Selain itu untuk membangun kesadaran akan pentingnya adaptasi terhadap era digital dalam mengembangkan bisnis, mendorong kolaborasi antara adik tingkat dengan para wirausaha senior untuk memperluas jaringan dan mendapatkan wawasan, serta memberikan dorongan bagi adik tingkat untuk membangun sikap mental yang diperlukan, seperti ketangguhan, kreativitas, dan keterampilan manajerial untuk menghadapi tantangan dalam dunia kewirausahaan.

PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi dengan judul “Sosialisasi Pentingnya Berwirausaha Bagi Generasi Z di Era Digital”, dihadiri oleh sekitar 60 peserta kelas kewirausahaan pagi, yang dilaksanakan di ruang 611 universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

A. Tahap Persiapan :

1. Meidentifikasi pesan inti yang ingin disampaikan kepada adik tingkat tentang Program Wirausaha Merdeka, termasuk manfaatnya, kesempatan yang ditawarkan, dan bagaimana program tersebut dapat mendukung mereka dalam berwirausaha.
2. Susun rencana presentasi yang terstruktur dan menarik, gunakan materi yang visual dan menarik perhatian, serta siapkan pertanyaan yang dapat memancing diskusi dan keterlibatan dari adik tingkat.
3. Melakukan Sesi tanya jawab terkait partisipasi narasumber terhadap program mbkm kewirausahaan ini

B. Tahap Perkenalan :

Diawali dengan melakukan perkenalan awal terkait program dan dimana tempat pelaksanaan kegiatan wirausaha merdeka

C. Tahap Sosialisasi

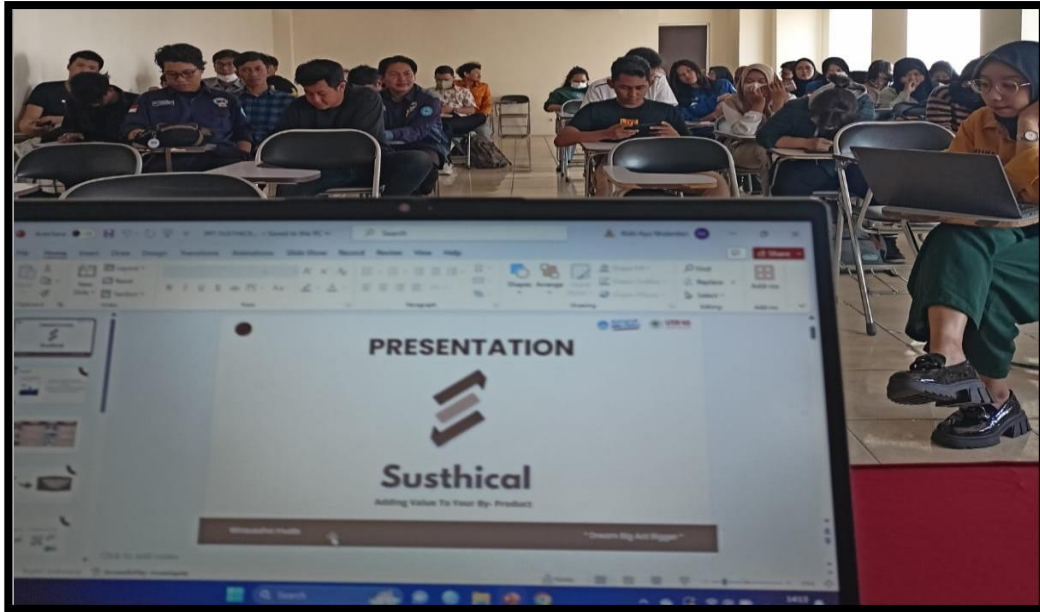
1. Pada tahap ini, pemateri memulai dengan konteks mengenai perkembangan teknologi dan transformasi digital yang mempengaruhi dunia bisnis saat ini, tahap ini dimulai dengan masing-masing pemateri memberikan hasil yang didapat setelah mengikuti program wirausaha merdeka ini yaitu dengan memberikan ulasan produk digitalnya kepada mahasiswa, setelah itu didalamnya terdapat suatu target pasar yang menjadi acuan dalam berbisnis. didalam presentasi awal ini ada bisnis seperti Pretty wer (tas laptop), Mentor Cerdas (Digital belajar), Susthical (Startup pengelolaan By Product), dan Pembuatan Website yang baik. masing – masing pemateri memberikan arahan dengan baik kepada mahasiswa agar mendapatkan umpan balik yang dipahami oleh mahasiswa.

2. Tahap Diskusi

Fokus utamanya adalah menghasilkan sebanyak mungkin ide atau argumen yang mempertegas urgensi dan manfaat kewirausahaan dalam era digital. Selanjutnya, peserta diskusi diminta untuk memberikan contoh konkret tentang bagaimana kewirausahaan di era digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia bisnis, misalnya dengan merujuk pada kesuksesan startup berbasis teknologi. Diskusi juga mencakup strategi yang diperlukan untuk memulai bisnis di era digital, seperti memahami tren pasar, memanfaatkan media sosial dan platform online untuk pemasaran, serta pentingnya inovasi dalam menghadapi persaingan yang ketat.

Selama diskusi, peserta diharapkan untuk saling bertukar pendapat, tujuannya untuk merangsang pikiran kritis, mendorong refleksi mendalam, dan memperluas wawasan tentang bagaimana kewirausahaan dapat menjadi pilihan yang menarik dan relevan bagi mahasiswa.





Kesimpulan

Dalam Pelaksanaan Sosialisasi yang dilakukan mahasiswa mbkm kewirausahaan univertitas 17 agustus 1945 Jakarta berjalan secara lancar dan sesuai harapan karena terjadi diskusi baik dari masing-masing mahasiswa. Antusias mereka mengikuti sosialisasi tercermin saat mereka mulai bertanya secara mendalam terkait kegiatan mbkm selama 4 bulan di univertitas lain. Pelaksanaan Program Kewirausahaan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, Perguruan Tinggi dapat menghasilkan wirausaha Indonesia yang kreatif, kompetitif, serta berkontribusi terhadap kesejahteraan bangsa selain itu juga mampu memotivasi pemuda untuk mengatasi hambatan dan mengambil resiko dalam memulai bisnis yang berpotensi memberikan manfaat bagi bangsa untuk menciptakan perubahan positif dalam perekonomian dan masyarakat melalui kemandirian ekonomi digital dan inisiatif berwirausaha yang kemudian dapat bersaing dikelas internasional.

Saran

Untuk Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta perlu menekankan Sosialisasi kewirausahaan merdeka untuk pemuda memanfaatkan beragam sarana untuk memberikan pemahaman dan dukungan yang dibutuhkan. Melalui workshop, mentoring, komunitas diskusi, kampanye edukasi, kolaborasi dengan institusi pendidikan, dan pemberian akses ke sumber daya, ini bertujuan untuk membimbing pemuda dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan, memotivasi mereka untuk mengambil risiko dalam memulai bisnis, serta membantu menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan usaha mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, S., Mayasari, M., & Santoso, M. P. T. (2023). Fenomena Sosial Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 16435–16440. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/8976>
- Arsyad, A. T., & Widuhung, S. D. (2022). Dampak Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Kualitas Mahasiswa. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 3(2), 88. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v3i2.1027>
- Cahya, A., Nahdiyah, F., Prasetyo, S., Wulandari, N. F., & Chairy, A. (2023). Konsep Pendidikan Perspektif Filsafat Humanisme dalam Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM). *Jurnal Filsafat Indonesia*, 6(2), 143–151.
- Ekosistem, P., Terhadap, W., Menjadi, M., & Berbasis, W. (2023). *Nazwan Akhmal Sulaeman, 2023 PENGARUH EKOSISTEM WIRUSAHA TERHADAP MINAT MENJADI WIRUSAHA BERBASIS DIGITAL Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu* 1. 1–12.
- Masyarakat, J. P. (2020). *Maslahah Maslahah*. 1(1), 49–58. <https://doi.org/10.30596/maslahah.v>
- Nasir, M., & Syahnur, M. H. (2021). peran lingkungan keluarga dan efikasi diri yang memotivasi mahasiswa untuk menjadi young entrepreneur. *Akmen Jurnal Ilmiah*, 18(3), 331–342. <https://doi.org/10.37476/akmen.v18i3.2385>
- Suwena, K. R. (2016). Pentingnya Penilaian Potensi Diri Wirausaha Sebagai Pondasi Untuk Mensukseskan Program Mahasiswa Wirausaha (Pmw). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 4(2), 651–660. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v4i2.6385>